

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi¹. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati.² Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

- a. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
- b. Manusia sebagai alat. Bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
- d. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.³
- e. Kontak personal langsung di lapangan.

¹M. Djunaidi Ghony&Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

²Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*,(Malang: Kalimasada,1996),13.

³Lexy,J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993),4.

- f. Fleksibilitas rancangan. Penyelidikan yang bersifat kualitatif tidak dapat secara jelas, lengkap, dan pasti ditentukan di awal sebelum dilaksanakan di lapangan.
- g. Interpretasi Idiografik. Data yang terkumpul termasuk kesimpulannya akan diberi tafsir secara idiografik, yaitu secara kasus, khusus, dan kontekstual.
- h. Peneliti sebagai peneliti kunci. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrument*) dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam)⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.⁵ Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang analisis produksi krupuk yang ditinjau dari segi etika bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk

⁴M. Djunaidi Ghony&Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 82

⁵Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada,1996),57.

menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informan dalam objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “ dalam penelitian, seseorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian”⁶.

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan yaitu di UD Krupuk Sentosa Desa Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri, sebab UD Krupuk Sentosa memiliki jumlah tengkulak lebih banyak dan dilihat dari lama waktu produksinya, produsen ini lebih dahulu berdiri daripada produsen lain, dan juga hanya UD Krupuk Sentosa yang memiliki Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*(Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini adalah semua data atau informan yang diperoleh yang dianggap penting. Selain data dari informan, data diperoleh dari dokumentasi. Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.⁷ Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Data primer dalam penelitian ini yaitu proses produksi krupuk pada UD Sentosa meliputi pengusaha krupuk, tengkulak dan pekerja.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku buku serta referensi lainnya yang membahas tentang penelitian sejenis.

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta:Grafindo Persada, 2003),42

⁸Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY,2003),42.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sejarah UD Krupuk Sentosa, daftar macam-macam krupuk yang diproduksi, dan struktur organisasi Ud Krupuk Sentosa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung yang menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses produksi UD Krupuk Sentosa Desa Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan objek wawancara adalah pemilik usaha, tengkulak dan karyawan.

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005),122

b. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah. Observasi yang dilakukan dalam laboratorium dalam konteks eksperimental adalah observasi dalam rangka penelitian kuantitatif. Sedangkan observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*)¹⁰. Hasil dari kegiatan observasi dimulai dari penjemuran krupuk, penggorengan krupuk, pengemasan krupuk, sampai pendistribusian krupuk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan actual.

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

1. Reduksi Data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari data catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo.

2. Paparan data atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹² Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

¹² Mathew B. Miles dan A. Micchale Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Tjetjep Rohandii Rohidi (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19

Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan pemindahan data menjadi satu-satuan tertentu, pengkatagorian data penemuan hal-hal penting dari data penelitian yang diperoleh, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna (menyimpulkan).

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.